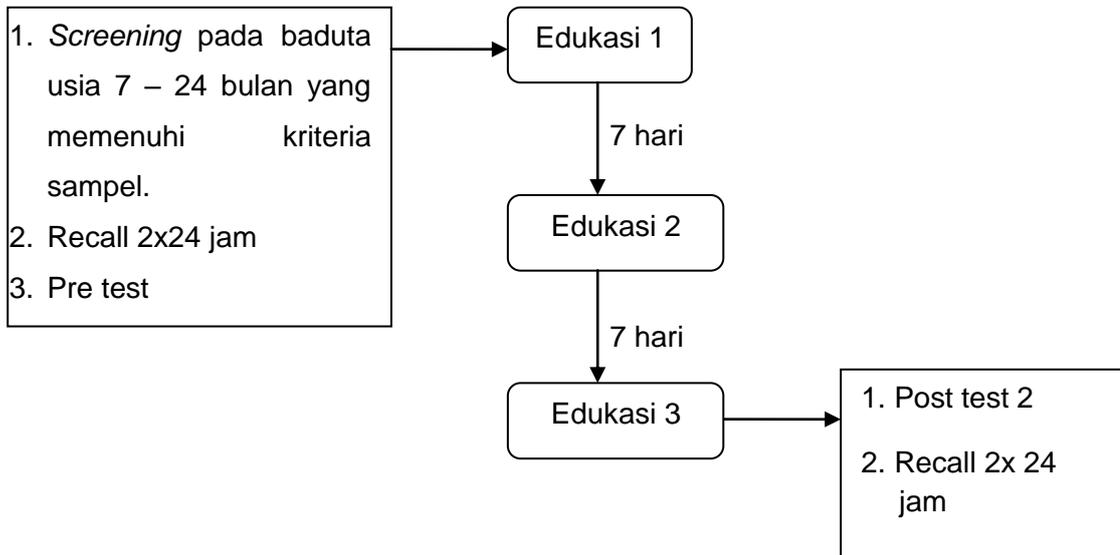


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Pre Experimental* dengan desain penelitian *one group pre-test* dan *post-test* desain. Peneliti melakukan intervensi terhadap subyek yaitu edukasi dengan buku saku tentang MP-ASI dan rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), dilakukan pengukuran atau observasi dengan *Pre-test* dan *Post-test* yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 1. Alur Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 pada ibu baduta *stunting* di desa Sumberngepoh Kecamatan Lawang. Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki baduta *stunting* berjumlah 15 orang di Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan secara *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014).

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Berdomisili di Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
2. Ibu baduta yang memiliki balita *stunting*.
3. Ibu baduta *stunting* yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu baduta *stunting* yang bersedia menjadi responden.
5. Ibu baduta *stunting* yang mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.
6. Baduta *stunting* usia 6-24 bulan.

Adapun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a. Ibu baduta *stunting* yang tidak berada di wilayah Desa Sumber Ngepoh pada saat pengambilan data.
- b. Ibu baduta *stunting* yang tidak dapat membaca dan menulis
- c. Ibu baduta *stunting* yang tidak bersedia menjadi responden
- d. Ibu baduta *stunting* yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang sering disebut *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi tentang MP-ASI dengan buku saku

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat, yang sering disebut *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini pengetahuan ibu, sikap ibu, tingkat konsumsi energi, protein dan *zinc* baduta *stunting*.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Edukasi tentang MP-ASI dengan buku saku	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap individu tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Berhasil, apabila edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan tingkat konsumsi energi, protein dan <i>zinc</i> baduta Tidak berhasil apabila edukasi tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu serta tingkat konsumsi energi, protein, dan <i>zinc</i> baduta
Pengetahuan ibu	Segala sesuatu yang yang	Wawancara	Angket	Ordinal	Kriteria >80%

	diketahui oleh ibu tentang Asupan gizi energi, protein dan zinc yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan dihitung berdasarkan skor berikut : Jawaban benar diberi skor = 1 Jawaban salah diberi skor = 0				jawaban benar : Baik 60 – 80% jawaban benar : Cukup <60% jawaban benar : Kurang (Baliwati, dkk. 2004)
Sikap ibu	Respon evaluatif yang akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang mengkehendaki adanya reaksi individu mengenai asupan energi, protein dan <i>zinc</i> menggunakan skala linkert.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Kriteria : Subyek mempunyai sikap baik jika skor T >60% dari skor tertinggi, yaitu 80, dan sikap kurang jika skor T < 60% skor tertinggi (Rumus Skor T) (Baliwati,dkk. 2014)
Tingkat konsumsi energi,	Jumlah energy, protein dan <i>zinc</i> yang	wawancara	Food recall 2x24 jam	Ratio	Kriteria : Defisit tingkat berat (<70%)

protein, dan zinc baduta <i>stunting</i>	dikonsumsi baduta <i>stunting</i> yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 2 hari kemudian dibandingkan dengan AKG				Defisit tingkat ringan (70-80%) Defisit tingkat ringan (80-90%) Normal (90-110%) Diatas AKG (>110%)
--	--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Kuisisioner pengetahuan pola asuh makan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita *stunting* yang terdiri dari 15 soal.
 - b. Kuisisioner sikap pola asuh makan untuk sikap ibu balita *stunting* yang terdiri dari 15 soal.
2. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Microtoise dan timbangan injak digunakan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak.
 - b. Food model beberapa jenis dan bentuk MP-ASI digunakan saat demonstrasi

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Gambaran Umum Desa Sumber Ngepoh
Data gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis yang , diperoleh melalui wawancara kepada petugas desa Sumber Ngepoh atau data yang terdapat di desa Sumberngepoh.
- b. Data karakteristik responden ibu baduta *stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden.

- c. Data karakteristik responden baduta stunting meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran secara langsung menggunakan alat bantu timbangan injak dan mikrotoa atau metlin.
- d. Data pengetahuan responden ibu baduta stunting diperoleh kuisioner yang diisi oleh responden.
- e. Data sikap responden ibu baduta stunting diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden.
- f. Data tingkat konsumsi energi, protein dan zinc diperoleh dari hasil recall 2 x 24 jam baduta *stunting*

H. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1. Data gambaran umum lokasi penelitian

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian diolah dan dianalisa secara deskriptif.

2. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden ibu baduta dan baduta diolah dengan cara mengelompokkan responden menurut status gizi kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif.

3. Data Pengetahuan Responden

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban "a, b, c, d,". Apabila jawaban responden benar maka diberikan skor 2, dan untuk jawaban salah diberi skor "0". Total skor pengetahuan tertinggi adalah 30 dan terendah 0.

Cara mengukur pengetahuan responden dengan cara skoring (Baliwati dkk, 2004) yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila hasil (>80 %) jawaban benar
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila hasil (60-80% %) jawaban benar
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila hasil (<60%) jawaban benar

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

4. Data Sikap Responden

Sikap ibu adalah kesiapan ibu untuk bertindak tentang pemberian MP-ASI pada anak yang diukur dengan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dengan 5 skala kategori jawaban. Pertanyaan dalam bentuk positif dan negatif dengan skor bertingkat, yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1 kemudian dilakukan penjumlahan skor. Total skor selanjutnya dibandingkan dengan mean skor kelompok dan dinyatakan dalam satuan deviasi standar kelompok untuk mengubah skor individual menjadi skor standar menggunakan rumus skor T sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{s}$$

X = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = mean skor kelompok

S = deviasi standar skor kelompok

Subjek mempunyai sikap baik jika skor T >60% dari skor tertinggi, yaitu 75, dan sikap cukup jika skor T < 60% skor tertinggi

5. Data Tingkat Konsumsi Energi, Protein dan Zinc

Data tingkat konsumsi energi dan protein diperoleh dengan cara *recall* selama 24 jam dalam waktu 2 hari dihitung dengan menggunakan nutrisurvey 2007, apabila tidak terdapat bahan makanan yang dimaksud maka dilakukan perhitungan manual yang mengacu pada DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan). Selanjutnya, hasil perhitungan konsumsi energi dan protein tersebut dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan BB aktual. Perhitungan AKG berdasarkan BBA dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{AKG berdasarkan BBA} = \frac{\text{Berat Badan Aktual (Kg)}}{\text{Berat Badan dalam AKG (Kg)}} \times \text{AKG (kkal)}$$

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Konsumsi Energi} = \frac{\text{Konsumsi Energi Aktual}}{\text{AKG Energi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Protein} = \frac{\text{Konsumsi Protein Aktual}}{\text{AKG Protein berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Zinc} = \frac{\text{Konsumsi Protein Aktual}}{\text{AKG Protein berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat konsumsi yang dinyatakan dalam % AKG dikategorikan menurut Kementerian Kesehatan RI (1996) dalam Supriasa dan Kusharto (2014), yaitu :

>120%	: Diatas AKG
90 – 120%	: Normal
80 – 89%	: Defisit Tingkat Ringan
70 – 79%	: Defisit Tingkat Sedang
<70%	: Defisit Tingkat Berat

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh edukasi MP-ASI terhadap tingkat konsumsi energi, protein dan *zinc* baduta *stunting*, menggunakan analisis *Paired T-Test* pada tingkat kepercayaan 95%.

6. Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis yang digunakan untuk melihat pengaruh rata-rata antar variabel pengetahuan dan sikap, maka dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Analisis yang digunakan adalah uji normalitas *Paired T Test*. Data pada uji normalitas diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok eksperimen. Data berdistribusi normal apabila nilai *p* pada *Paired T Test* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% ($p > 0,05$).

2) Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau medeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan mean, distribusi dan presentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012).

3) Analisis Bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji perbedaan . Pengetahuan sebelum dan setelah edukasi yaitu dengan menggunakan uji *t-test* Berpasangan (*Paired t-test*). Uji *Paired t-test* digunakan untuk menguji perbedaan dari data

dependent (sampel terikat). Pengolahan data menggunakan komputer dengan software SPSS 16.0.

4) Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat ijin untuk penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor Reg : 730/KEPK-POLKESMA/2017. Sebelum penelitian dilakukan seluruh subyek penelitian diminta persetujuannya dengan *Informed Consent*. Responden berpartisipasi atas kesediaannya dan tanpa adanya paksaan, Identitas responden dirahasiakan demi menjaga privasi.